

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan antara power tungkai dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan smes pada permainan bola voli” pada siswa di MAN Model Kota Gorontalo.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, dengan maksud untuk mengetahui penentu derajat hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dengan cara mengkuadratkan hasil koefisien korelasi atau r^2 ($r^2 = 0,7368^2 = 0,5428$, selanjutnya dikalikan 100 diperoleh hasil sebesar 54.28%) hal ini mengandung makna bahwa derajat hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y sebesar 54.28%. Dalam arti bahwa 54.28% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat ditentukan oleh variabel X_1 dan X_2 .

Dari hasil pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui penentu hubungan secara bersama-sama, di atas diperoleh Korelasi Ganda $F_{hitung} = 16.05$. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . F_{tabel} dicari pada V , dengan didasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$, dan taraf kesalahan yang ditetapkan. Bila taraf kesalahan 5%, dk pembilang = 2, dan dk penyebut = 2, maka diperoleh harga $F_{table} = 3.35$.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan antara power tungkai dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan smes pada permainan bola voli” pada siswa Kelas XI di MAN Model Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ketepatan smesh pada permainan bola voli, harus ditunjang dengnan power tungkai dan kekuatan otot lengan yang baik dan kuat.
2. Agar mendapat hasil yang baik dalam melakukan smesh pada permainan bola voli, maka atlet harus memiliki power tungkai dan kekuatan otot lengan yang baik.